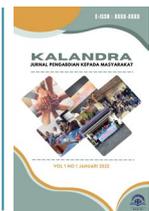




KALANDRA
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
E-ISSN : 2828 – 500X
Tersedia Secara Online Pada Website : <https://jurnal.radisi.or.id/index.php/JurnalKALANDRA>



Sosialisasi Pendidikan Tinggi sebagai Strategi Peningkatan Minat Studi Lanjut Siswa Sekolah Menengah Atas

YULIA RIZKI RAMADHANI^{1*}

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Graha Nusantara
yuliadamanikk44@gmail.com

YUSWIN HARPUTRA²

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Graha Nusantara
Yuswinharputra63@gmail.com

MUHAMMAD NOOR HASAN SIREGAR³

³Fakultas Ekonomi
Universitas Graha Nusantara
noor.siregar@gmail.com

ABDUL RAHMAN SULEMAN⁴

⁴Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
ragilzhillan@gmail.com

Diterima : 17/07/2025

Revisi : 21/07/2025

Disetujui : 23/07/2025

ABSTRAK

Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mempersiapkan generasi muda menghadapi persaingan global. Namun, masih banyak siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) yang kurang berminat melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi karena keterbatasan informasi, ekonomi, dan motivasi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap pentingnya melanjutkan pendidikan tinggi melalui sosialisasi yang dilaksanakan di SMAN 1 Padang Bolak Julu. Metode yang digunakan meliputi observasi awal, penyusunan materi, pelaksanaan ceramah interaktif, sharing session, dan evaluasi dengan kuisioner. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi meningkat dari 38,6% menjadi 71,4%. Pengetahuan siswa tentang jalur masuk perguruan tinggi dan program beasiswa juga mengalami peningkatan signifikan. Kegiatan ini membuktikan bahwa sosialisasi pendidikan tinggi merupakan strategi yang efektif untuk membangun kesadaran dan motivasi siswa SMA dalam merencanakan masa depan pendidikan mereka.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi

CC BY-NC-SA 4.0



Kata Kunci: *pendidikan tinggi, sosialisasi, siswa SMA, minat studi lanjut, pengabdian masyarakat*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing (Zahwa et al., 2025). Dalam globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, kebutuhan akan tenaga kerja terdidik dan terampil menjadi semakin mendesak (Dewi, 2019). Oleh karena itu, melanjutkan pendidikan hingga jenjang perguruan tinggi

* Penulis Korespondensi : yuliadamanikk44@gmail.com (Yulia Rizki Ramadhani)

<https://doi.org/10.552266/jurnalkalandra.v4i4.578>

bukan hanya menjadi pilihan, tetapi merupakan kebutuhan strategis dalam menghadapi tantangan masa depan.

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa minat siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih tergolong rendah (Hernawati et al., 2025; Suciningrum & Rahayu, 2015), terutama di wilayah-wilayah dengan keterbatasan akses informasi, kondisi ekonomi lemah, dan minimnya motivasi serta dukungan dari lingkungan keluarga. Data dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia menunjukkan bahwa Angka Partisipasi Kasar (APK) perguruan tinggi di Indonesia masih berada di bawah 40%, dengan disparitas yang mencolok antara wilayah perkotaan dan pedesaan (Rahman et al., 2025).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa faktor utama rendahnya minat studi lanjut antara lain kurangnya pemahaman siswa akan manfaat pendidikan tinggi, ketidakmampuan ekonomi, dan terbatasnya pengetahuan mengenai jalur masuk serta program beasiswa yang tersedia (Jannah, 2021; Kahar, 2022; Rifqi, 2024). Dalam hal ini, sosialisasi pendidikan tinggi menjadi sebuah strategi penting yang dapat dilakukan secara sistematis untuk memberikan informasi, meningkatkan kesadaran, dan membangun motivasi siswa dalam merencanakan masa depannya melalui jalur pendidikan.

Kegiatan sosialisasi ini bukan hanya bertujuan menyampaikan informasi teknis terkait jenjang dan pilihan perguruan tinggi, tetapi juga bertujuan membentuk pola pikir dan orientasi masa depan siswa agar lebih visioner dan terencana. Melalui pendekatan yang partisipatif dan komunikatif, diharapkan sosialisasi dapat menjadi intervensi positif dalam meningkatkan minat dan kesiapan siswa SMA untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi.

Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kegiatan sosialisasi pendidikan tinggi sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan minat studi lanjut di kalangan siswa SMA. Fokus kegiatan diarahkan pada pemberian informasi mengenai urgensi pendidikan tinggi, peluang beasiswa, pengalaman kuliah, serta strategi perencanaan pendidikan. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan generasi muda yang memiliki visi dan kesiapan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMAN 1 Padang Bolak Julu, yang terletak di Kabupaten Padang Lawas Utara, Sumatera Utara. Kegiatan difokuskan pada siswa-siswi kelas XII dari berbagai jurusan, yang berada pada fase penting dalam pengambilan keputusan mengenai masa depan pendidikan mereka. Sosialisasi dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan interaktif guna meningkatkan efektivitas penyampaian materi serta keterlibatan aktif peserta.

1. Tahapan Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pengabdian ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Observasi Awal dan Koordinasi

Sebelum pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian melakukan observasi dan koordinasi awal dengan pihak sekolah, khususnya kepala sekolah dan guru Bimbingan Konseling (BK). Observasi ini bertujuan untuk memetakan kondisi minat studi lanjut siswa, serta kesiapan teknis pelaksanaan kegiatan sosialisasi.

b. Penyusunan Materi Sosialisasi

Materi yang disampaikan disusun berdasarkan tiga pokok utama:

- 1) Urgensi pendidikan tinggi dan manfaatnya bagi masa depan.
- 2) Informasi jalur masuk ke perguruan tinggi (SNBP, SNBT, Mandiri).

- 3) Informasi beasiswa seperti KIP Kuliah, LPDP, dan beasiswa dari perguruan tinggi swasta.
- c. Pelaksanaan Sosialisasi
Sosialisasi dilaksanakan dalam bentuk ceramah interaktif yang didukung oleh media presentasi seperti PowerPoint, video motivasi, dan infografis untuk menarik perhatian serta memudahkan pemahaman siswa. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi berbagi pengalaman (*sharing session*) yang menghadirkan mahasiswa atau alumni dari daerah setempat yang membagikan kisah perjalanan mereka dalam menempuh pendidikan tinggi, termasuk cara memperoleh beasiswa dan menyesuaikan diri di lingkungan perkuliahan. Setelah itu, kegiatan diakhiri dengan diskusi dan sesi tanya jawab, yang memberikan ruang bagi para peserta untuk menyampaikan aspirasi, pertanyaan, serta kendala yang mereka hadapi terkait rencana melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
- d. Evaluasi dan Umpan Balik
Di akhir kegiatan, peserta diminta mengisi kuisisioner sederhana untuk menilai peningkatan pemahaman dan minat mereka terhadap pendidikan tinggi. Selain itu, guru BK juga memberikan tanggapan mengenai dampak kegiatan terhadap siswa.

2. Metode Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini mengacu pada metode *Asset-Based Community Development* (ABCD), yang terdiri dari lima tahapan utama. Tahap pertama adalah **Asset Reinventing**, yaitu proses mengidentifikasi potensi dan hambatan lokal, seperti semangat belajar siswa, keterbatasan ekonomi keluarga, serta akses informasi yang terbatas mengenai perguruan tinggi. Tahap kedua, **Designing**, dilakukan dengan merancang bentuk kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi spesifik sekolah. Selanjutnya, pada tahap **Communicating**, tim pengabdian mengkomunikasikan rencana kegiatan secara langsung kepada pihak sekolah dan peserta untuk memastikan kesiapan dan dukungan dari semua pihak yang terlibat. Tahap keempat, **Implementing**, merupakan pelaksanaan kegiatan sosialisasi dengan pendekatan yang komunikatif dan inspiratif, agar materi dapat tersampaikan secara efektif. Terakhir, tahap **Evaluating** dilakukan dengan menilai keberhasilan kegiatan melalui observasi langsung di lapangan dan penyebaran kuisisioner kepada peserta guna mengukur perubahan pemahaman dan minat siswa terhadap pendidikan tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi pendidikan tinggi sebagai strategi peningkatan minat studi lanjut di SMAN 1 Padang Bolak Julu telah dilaksanakan dengan mengikuti tahapan yang telah dirancang secara sistematis. Kegiatan berlangsung lancar dan mendapatkan antusiasme yang cukup tinggi dari pihak sekolah maupun para siswa.

1. Observasi Awal dan Koordinasi

Tim pengabdian melakukan kunjungan awal ke SMAN 1 Padang Bolak Julu guna berkoordinasi dengan kepala sekolah dan guru BK. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XII belum memiliki rencana pendidikan yang jelas pasca kelulusan. Beberapa siswa menyatakan keinginan untuk langsung bekerja karena keterbatasan ekonomi dan kurangnya informasi mengenai jalur masuk perguruan tinggi serta program beasiswa.

Pihak sekolah merespons positif inisiatif sosialisasi ini, dan menyambut baik kerja sama dalam bentuk edukasi dan motivasi kepada siswa.



Gambar 1

Diskusi awal dan koordinasi tim pengabdian dengan pihak sekolah SMAN 1 Padang Bolak Julu

2. Penyusunan Materi Sosialisasi

Materi sosialisasi disusun berdasarkan kebutuhan siswa dan mencakup topik-topik berikut:

- Pentingnya pendidikan tinggi dalam membentuk masa depan yang lebih baik.
- Ragam jalur masuk ke perguruan tinggi (SNBP, SNBT, Mandiri, PMDK).
- Berbagai program beasiswa (KIP Kuliah, beasiswa perguruan tinggi, dan beasiswa swasta).
- Tips memilih jurusan dan manajemen waktu saat kuliah.
- Testimoni nyata dari mahasiswa/alumni yang berasal dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah.

3. Pelaksanaan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan Aula SMAN 1 Padang Bolak Julu. Acara dimulai pukul 08.30 WIB dan dihadiri oleh 70 siswa kelas XII dari jurusan IPA dan IPS. Rangkaian kegiatan dimulai dengan sambutan dari pihak sekolah dan tim pengabdian sebagai bentuk pembukaan dan pengantar kegiatan. Setelah itu, dilanjutkan dengan pemaparan materi mengenai pentingnya pendidikan tinggi, yang disampaikan menggunakan media presentasi dan video inspiratif untuk menarik minat siswa.



Gambar 2

Anggota tim pengabdian menempelkan brosur informasi jalur masuk perguruan tinggi dan program beasiswa di papan pengumuman sekolah

Kegiatan kemudian berlanjut pada sesi berbagi pengalaman (sharing session) oleh mahasiswa dari daerah setempat yang berhasil menempuh pendidikan tinggi melalui jalur beasiswa, dengan harapan dapat memberikan motivasi langsung kepada peserta. Acara diakhiri dengan diskusi dan sesi tanya jawab, di mana para siswa tampak aktif mengajukan pertanyaan terkait jalur masuk perguruan tinggi dan tips memperoleh beasiswa sesuai dengan latar belakang dan kondisi mereka.

4. Evaluasi dan Umpan Balik

Untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan sosialisasi, tim pengabdian membagikan kuisioner kepada seluruh peserta (n = 70 siswa kelas XII) sebelum dan sesudah sosialisasi. Kuisioner terdiri dari pertanyaan tertutup dan terbuka yang mengukur tingkat pemahaman, minat studi lanjut, dan pengetahuan tentang beasiswa.

Tabel 1

Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

No	Pernyataan	Sebelum Sosialisasi	Sesudah Sosialisasi
1	Ingin melanjutkan kuliah	27 siswa (38,6%)	50 siswa (71,4%)
2	Tidak ingin melanjutkan kuliah	20 siswa (28,6%)	10 siswa (14,3%)
3	Masih ragu / belum tahu	23 siswa (32,8%)	10 siswa (14,3%)

Setelah kegiatan, terjadi peningkatan signifikan dalam minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, dari 38,6% menjadi 71,4%.

Tabel 2

Pemahaman tentang Jalur Masuk Perguruan Tinggi

No	Tingkat Pemahaman	Sebelum Sosialisasi	Sesudah Sosialisasi
1	Tidak tahu sama sekali	40%	5%
2	Tahu sebagian (SNBP/SNBT saja)	48%	35%
3	Tahu cukup lengkap (SNBP, SNBT, Mandiri)	12%	60%

Kegiatan berhasil meningkatkan pemahaman siswa terkait jalur masuk ke perguruan tinggi secara menyeluruh.

Tabel 3

Pengetahuan tentang Beasiswa (KIP Kuliah, Beasiswa Swasta, dll.)

No	Pernyataan	Sebelum Sosialisasi	Sesudah Sosialisasi
1	Mengetahui jenis dan cara mendapatkan beasiswa	17%	75%
2	Tidak tahu ada beasiswa untuk kuliah	83%	25%

Sebagian besar siswa awalnya belum mengetahui keberadaan beasiswa. Namun setelah kegiatan, mayoritas sudah memahami jenis dan akses beasiswa.

Tabel 4

Pengetahuan tentang Beasiswa (KIP Kuliah, Beasiswa Swasta, dll.)

No	Aspek yang Dinilai	Skor Rata-rata (1–5)
1	Kesesuaian materi dengan kebutuhan siswa	4,7
2	Penyampaian materi oleh narasumber	4,8

3	Interaksi (diskusi, tanya jawab)	4,6
4	Keterbukaan siswa untuk bertanya	4,5
5	Kegiatan secara keseluruhan	4,7

Masukan terbuka dari para siswa menunjukkan respon positif terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Beberapa peserta menyampaikan bahwa mereka baru mengetahui adanya program beasiswa seperti KIP Kuliah, dan hal tersebut menumbuhkan semangat baru untuk melanjutkan kuliah. Ada pula siswa yang mengungkapkan harapannya agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan kembali di masa mendatang, karena menurut mereka sosialisasi ini sangat membantu dalam memahami alur dan prosedur masuk perguruan tinggi. Selain itu, sesi berbagi pengalaman oleh mahasiswa dinilai sangat bermanfaat dan mampu memotivasi siswa untuk memiliki visi yang lebih jelas mengenai pendidikan tinggi.



Gambar 3

Foto bersama tim pengabdian dengan kepala sekolah, guru pendamping, dan para siswa SMAN 1 Padang Bolak Julu setelah pelaksanaan kegiatan sosialisasi pendidikan tinggi sebagai bagian dari program pengabdian kepada masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi pendidikan tinggi yang dilaksanakan di SMAN 1 Padang Bolak Julu terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan minat siswa kelas XII untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Melalui pendekatan partisipatif dan metode komunikasi yang interaktif, siswa memperoleh informasi yang lebih komprehensif terkait jalur masuk perguruan tinggi, jenis-jenis beasiswa, serta manfaat pendidikan tinggi bagi masa depan.

Hasil evaluasi melalui kuisioner menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam minat melanjutkan studi, dari sebelumnya hanya 38,6% menjadi 71,4% setelah sosialisasi. Selain itu, pengetahuan siswa mengenai beasiswa dan jalur masuk perguruan tinggi meningkat secara drastis. Respon positif juga ditunjukkan oleh pihak sekolah dan siswa terhadap format kegiatan, materi yang disampaikan, serta metode diskusi dan sharing session yang digunakan.

Dengan demikian, sosialisasi pendidikan tinggi dapat dijadikan sebagai strategi pengabdian yang relevan dan berdampak nyata dalam membangun motivasi serta orientasi masa depan siswa SMA, khususnya di daerah dengan keterbatasan akses informasi dan dukungan ekonomi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak SMAN 1 Padang Bolak Julu, khususnya Kepala Sekolah, guru Bimbingan Konseling, dan seluruh jajaran guru

yang telah memberikan izin dan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi pendidikan tinggi. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para siswa kelas XII yang telah berpartisipasi aktif dan menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan berlangsung.

Selain itu, penulis juga menyampaikan apresiasi kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dan seluruh rekan tim pengabdian yang telah bekerja sama dengan baik, mulai dari tahap persiapan hingga evaluasi. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat yang nyata bagi peningkatan wawasan dan semangat belajar generasi muda, khususnya dalam merencanakan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, D. R. (2019). Pengembangan Kurikulum Di Indonesia Dalam Menghadapi Tuntutan Abad Ke-21. *AsSalam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*. *AsSalam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 8 (1), 1–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.51226/assalam.v8i1.123>.
- Hernawati, R., Butar-Butar, A., Purba, S. E. E., & Nes, A. C. (2025). Edukasi Pentingnya Melanjutkan Pendidikan Tinggi: Program Peningkatan Kesadaran Studi Sarjana bagi Siswa Sekolah Menengah di Perbatasan Indonesia–Timor Leste. *Diakoneo: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 124–134.
- Jannah, R. (2021). *Penerapan Teknik Trait and Factor Untuk Meningkatkan Pemahaman Studi Lanjut Siswa kelas IX di MTsN 4 Pidie*. UPT. Perpustakaan.
- Kahar, A. (2022). *Meretas Batas Impian dengan Beasiswa*. Indonesia Emas Group.
- Rahman, A., Hatta, M., Yurni, I., & Syamni, G. (2025). Peningkatan Partisipasi Pendidikan Tinggi Melalui Sosialisasi Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh di Kawasan Tapanuli, Sumatera Utara. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 4(1), 159–169.
- Rifqi, T. R. (2024). *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Pendidikan Dasar di Desa Sorongan Kecamatan Cibaliung Kabupaten Pandeglang Banten*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Suciningrum, N. P., & Rahayu, E. S. (2015). Pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada kelas xi di sma pusaka 1 jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 3(1), 1–21.
- Zahwa, A., Safitri, R. D., Pratiwi, A. N. R., & Subiakto, V. S. N. (2025). Meningkatkan daya saing bangsa: Peran strategis investasi pendidikan dalam pengembangan SDM. *Indonesian Journal Of Education*, 2(1), 150–155.